



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

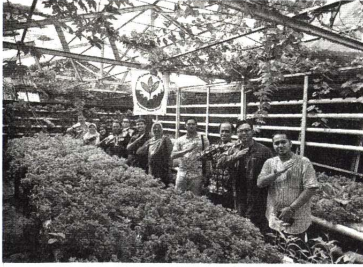
Tanggal: 30 Desember 2024

Halaman: 5

► PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

YOGYAKARTA

## Kampung Wisata Bausasran Tawarkan Urban Farming kepada Wisatawan



**Ketua Kelompok** Tani Gemah Ripah Bausasran Winaryati Esperanza (lima dari kanan) menerima tamu yang berkunjung ke kampung sayur Bausasran, belum lama ini.

istimewa/Dokumentasi Kampung Sayur Bausasran

Pemkot Jogja terus berupaya untuk meratakan kunjungan wisatawan yang berpakansi ke Kota Jogja. Tak hanya berfokus pada kawasan-kawasan *mainstream*, wisatawan diajak untuk melirik kampung wisata sebagai destinasi wisata alternatif.

Salah satu kampung wisata yang siap menerima kunjungan wisatawan adalah Kampung Wisata Bausasran. Kampung wisata ini menjadikan konsep kampung sayur dengan aktivitas *urban farming* di dalamnya menjadi potensi yang diunggulkan dan disajikan kepada wisatawan.

Kampung sayur ini digerakkan oleh Kelompok Tani Gemah Ripah

Bausasran. Ketua Kelompok Tani Gemah Ripah, Winaryati Esperanza, menyebut Kampung Bausasran telah dicanangkan sebagai Kampung Wisata sejak 2022. Aktivitas di Kampung Wisata Bausasran dikemas dalam berbagai paket wisata. Harganya pun terbilang terjangkau.

Wisatawan hanya perlu mengeluarkan kocek Rp80.000 per orang untuk melakukan berbagai

aktivitas *urban farming* di Kampung Wisata Bausasran. "Ada enam paket wisata, semuanya tentang pertanian perkotaan. Misalnya, paket budi daya sayuran, paket budi daya hidroponik, paket budi

daya ikan dan olahannya," ujar Winaryati saat ditemui, belum lama ini.

Winaryati mengatakan wisatawan yang berkunjung ke Kampung Wisata Bausasran diajak untuk merasakan sensasi sejuknya pertanian di tengah perkotaan.

Selain menanam dan melakukan budi daya ikan, wisatawan juga diajak untuk membuat berbagai produk olahan.

Salah satu produk yang jadi unggulan adalah produk olahan bayam brazil.

"Di tempat kami ada enam kelompok tani. Masing-masing kelompok punya produk unggulan, sayuran yang ditanam tidak sama. Kalau

di Gemah Ripah misalnya mem-branding budi daya dan pengolahan bayam brazil. Ada 11 produk turunan dari bayam brazil itu. Ada keripik, basreng, stik keju, mi, pangsit, dan lain-lain," katanya.

Sejauh ini wisatawan yang hadir kebanyakan dalam bentuk kelompok, beberapa di antaranya kelompok mahasiswa, ibu-ibu, hingga kelompok tani dari berbagai daerah se-Indonesia.

"Tak hanya wisata, tapi ada edukasinya. Diharapkan berbagai aktivitas yang dilakukan di Kampung Wisata Bausasran bisa diterapkan oleh wisatawan sesampainya di tempat tinggal masing-masing," katanya. (Aiff Anissa Karim/\*)



| Instansi               | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Kelurahan Bausasran | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 08 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005